

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN
GEOFISIKA**



STASIUN KLIMATOLOGI LAMPUNG

PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU

PROVINSI LAMPUNG

2026

**PRAKIRAAN AWAL
MUSIM KEMARAU**

**PRAKIRAAN SIFAT
MUSIM KEMARAU**

**PRAKIRAAN PUNCAK
MUSIM KEMARAU**

BULETIN**PRAKIRAAN MUSIM
KEMARAU TAHUN 2026
PROVINSI LAMPUNG****TIM PENYUSUN****Penanggung Jawab:**

Indra Purna, SP, M.Si

Pimpinan Redaksi:

Suparji, ST, M.TI

Redaktur :

Eva Nurhayati, S.Si, M.Si

Siti Ariyanti Dewi, S.ST

Diyas Dwi Erdinno, S.Tr

Heptyana Sri Wulandari, S.Tr

Martina Caturia Fonita, S.Tr

Muhammad Sudirman, S.Tr

Rozy Ari Ramadhan, S.Tr

Sultan Ali Sidiq, S.Tr

Ilil Firrizqi Nur Ilahi, S.Tr

Rahman Fahrul R, S.T

Editor :

Agung Byantoro, S.Si

Salsabila Nurul Izzah, S.Tr

Desain Grafis :

Rizki Priatama Wibowo, S.Tr

Sultan Ali Shiddiq, S.Tr

Distribusi dan Percetakan:

Tuti Rahayu, SE

Annas Priadi, A.Md

Rachmadi, SP

ALAMAT REDAKSI

Jalan Raya Lintas Sumatera

Km.35, Kecamatan

Tegineneng, Kabupaten

Pesawaran, Lampung 35363

klimatlampung@yahoo.co.id

0725-7851570

PENGANTAR

Buku informasi Prakiraan Musim Kemarau Tahun 2026 di Provinsi Lampung ini dapat kami susun berdasarkan pengolahan dan analisis data hujan di wilayah Provinsi Lampung yang terdiri dari 180 pos hujan dan meliputi 12 Zona Musim (ZOM).

Buku Prakiraan Musim Kemarau Tahun 2026 ini memuat informasi Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2026, Perbandingan antara Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2026 terhadap Rata-Rata atau Normalnya selama 30 tahun (1991-2020), Prakiraan Sifat Hujan selama periode Musim Kemarau Tahun 2026, Prakiraan Puncak Musim Kemarau Tahun 2026, dan Prakiraan Durasi Musim Kemarau Tahun 2026 di Provinsi Lampung.

Buku Prakiraan Musim Kemarau Tahun 2026 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor pembangunan. Atas kerjasama dari semua pihak dan peran serta pengguna informasi iklim BMKG, kami ucapkan terima kasih.

Pesawaran, Maret 2026
KEPALA STASIUN
KLIMATOLOGI LAMPUNG



INDRA PURNA, SP, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR LAMPIRAN.....	3
I. PENDAHULUAN	4
II. ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PRAKIRAAN MUSIM.....	5
III. FENOMENA DINAMIKA ATMOSFER YANG BERPENGARUH TERHADAP IKLIM / MUSIM DI INDONESIA	7
1. El Nino dan La Nina.....	7
2. Dipole Mode	7
3. Sirkulasi Monsun Asia-Australia.....	8
4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (<i>Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ</i>)	8
5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia	8
IV. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER	9
1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena El Nino/La Nina dan Dipole Mode	9
2. Monitoring dan Prakiraan Fenomena Sirkulasi Monsun Asia-Australia, ITCZ, dan Suhu Permukaan Laut Indonesia	10
V. RINGKASAN PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2026 PADA 12 ZONA MUSIM DI LAMPUNG	13
VI. PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2026 DI PROVINSI LAMPUNG.....	15
A. Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2026	15
B. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2026 dengan Rata- Ratanya.....	18
C. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2026	21
D. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2026	24
E. Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2026.....	28
VII. LAMPIRAN.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Indeks ENSO (Nino 3.4) dari Berbagai Institusi Dunia.....	9
Gambar 2. Perkembangan Indeks IOD dari Berbagai Institusi Dunia.....	10
Gambar 3. Perkembangan Indeks Monsun Asia dan Australia	11
Gambar 4. Prediksi Angin Lapisan 850 mb.....	12
Gambar 5. Perkembangan Indeks SPL Wilayah Indonesia.....	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2026 Provinsi Lampung	15
Tabel 2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2026 terhadap Normal Tahun 1991-2020 Provinsi Lampung	18
Tabel 3. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2026 Provinsi Lampung.....	21
Tabel 4. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2026 Provinsi Lampung	24
Tabel 5. Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2026 Provinsi Lampung.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Normal Musim Kemarau Periode Tahun 1991-2020 Provinsi Lampung.....	32
Lampiran 2. Prakiraan Musim Kemarau 2026 Provinsi Lampung.....	35
Lampiran 3. Peta Zona Musim Di Provinsi Lampung	36
Lampiran 4. Peta Normal Awal Musim Kemarau (Tahun 1991-2020)	36
Lampiran 5. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2026	37
Lampiran 6. Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2026	37
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau Tahun 2026.....	38
Lampiran 8. Peta Prakiraan Puncak Musim Kemarau Tahun 2026.....	38
Lampiran 9. Peta Prakiraan Durasi Musim Kemarau Tahun 2026.....	39
Lampiran 10. Grafik Prakiraan Puncak Musim Kemarau Tahun 2026.....	39

I. PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia memiliki kondisi iklim yang dipengaruhi oleh fenomena regional dan fenomena global. Fenomena regional diantaranya, sirkulasi monsun Asia-Australia, Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis atau *Inter Tropical Convergence Zone* (ITCZ), yang merupakan daerah pertumbuhan awan, serta kondisi suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia. Sedangkan fenomena global diantaranya, Fenomena *El Nino/La Nina* yang bersumber dari wilayah timur Indonesia (Ekuator Pasifik Tengah/Nino 3.4), dan *Dipole Mode* yang bersumber dari wilayah barat Indonesia (Samudera Hindia barat Sumatera hingga timur Afrika).

Sementara itu, kondisi topografi wilayah Indonesia yang bergunung, berlembah, serta banyak pantai, merupakan fenomena lokal yang menambah ragam kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu. Berdasarkan hasil analisis data periode 30 tahun (1991-2020), secara klimatologis wilayah Indonesia mempunyai 699 pola hujan, dimana 487 pola merupakan tipe monsun (dengan sub tipe ZOM Monsunal-1 dan ZOM monsunal-2) yaitu wilayah yang memiliki pola hujan tahunan dengan dan satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan terendah, 178 pola merupakan tipe ekuatorial (dengan sub tipe ZOM Ekuatorial-1, ZOM Ekuatorial-2, dan ZOM Ekuatorial-4) adalah wilayah yang memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, dan terakhir 34 pola merupakan tipe lokal (dengan sub tipe ZOM Lokal-1, ZOM Lokal-2, ZOM Lokal-4, dan ZOM Lokal-5) wilayah ini umumnya memiliki satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan rendah, namun hujan tertingginya tidak terjadi pada periode monsun asia.

Wilayah Lampung merupakan daerah yang memiliki pola hujan monsun dengan sub tipe ZOM Monsunal-2, dimana berpola Monsunal dan memiliki 2 musim, yaitu musim Kemarau dan musim Hujan. Dengan demikian wilayah Lampung dibagi dalam 12 daerah Zona Musim (ZOM). Peta Zona Musim Provinsi Lampung dapat dilihat pada Lampiran.

II. ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PRAKIRAAN MUSIM

Selain informasi awal musim, dalam buku ini juga disampaikan informasi sifat hujan, puncak musim selama periode musim berlangsung, dan durasi musim, serta perbandingan terhadap normalnya. Istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Curah Hujan (mm)

Merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah Hujan 1 (satu) millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

2. Sifat Hujan

Merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode Musim Kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata selama 30 tahun periode (1991 – 2020)).

Sifat Hujan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

- Atas Normal (AN): Jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- Normal (N): Jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal.
- Bawah Normal (BN): Jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

3. Dasarian

Adalah rentang waktu selama 10 hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu :

- Dasarian I : Tanggal 1 sampai dengan tanggal 10
- Dasarian II : Tanggal 11 sampai dengan tanggal 20
- Dasarian III : Tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

4. Awal Musim Kemarau

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya. Awal Musim

Kemarau bisa terjadi lebih cepat (maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normalnya.

5. Puncak Musim Kemarau

Merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana dua dasarian tersebut berada.

6. Durasi Musim

Merupakan jumlah dasarian dari awal musim hingga akhir musim. Durasi musim dibagi dalam 11 kategori dengan minimal durasi adalah 3 dasarian hingga terpanjang adalah lebih dari 33 dasarian.

7. Perbandingan terhadap Normalnya

Dilakukan untuk parameter prakiraan awal musim, puncak musim dan durasi musim. Masing-masing parameter prakiraan tersebut dibandingkan dengan normal musim periode 1991-2020. Untuk parameter awal dan puncak, terdapat istilah MAJU yaitu prakiraan datang lebih awal dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prakiraan datang sama dengan normalnya, dan MUNDUR yaitu prakiraan datang lebih lambat dibandingkan dengan normalnya. Sedangkan pada parameter durasi musim, terdapat istilah LEBIH PENDEK yaitu prakiraan durasi terjadi lebih pendek dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prakiraan durasi terjadi sama panjangnya dengan normalnya, dan LEBIH PANJANG yaitu prakiraan durasi terjadi lebih panjang dibandingkan normalnya.

8. Normal Awal Musim Kemarau (1991-2020)

Awal musim rata-rata selama 30 tahun periode 1991-2020. Normal awal musim Kemarau (1991-2020) digunakan sebagai pembanding awal musim kemarau tahun 2026 terhadap kondisi rata-rata selama 30 tahun. Peta normal awal musim kemarau dapat dilihat pada lampiran.

III. FENOMENA DINAMIKA ATMOSFER YANG BERPENGARUH TERHADAP IKLIM / MUSIM DI INDONESIA

1. El Nino dan La Nina

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai **memanasnya suhu muka laut** di Ekuator Pasifik Tengah **Nino 3.4** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya). Sementara, sejauh mana pengaruhnya El Nino di Indonesia, sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia.

Fenomena El Nino yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti **berkurangnya curah hujan** secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak berpengaruh terhadap kurangnya curah hujan secara signifikan di Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino.

Sedangkan **La Nina** merupakan **kebalikan dari El Nino** ditandai dengan anomali suhu muka laut **negatif** (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah **Nino 3.4**. Fenomena La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia **meningkat** bila diikuti dengan **menghangatnya** suhu muka laut di perairan Indonesia. Demikian halnya El Nino, dampak La Nina tidak berpengaruh ke seluruh wilayah Indonesia.

2. Dipole Mode

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai Dipole Mode Indeks (DMI).

Untuk DMI **positif**, umumnya berdampak kurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai DMI **negatif**, berdampak meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

3. Sirkulasi Monsun Asia-Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia

4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone* / ITCZ)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi selalu berubah mengikuti pergerakan posisi matahari ke arah utara dan selatan khatulistiwa. Wilayah Indonesia yang berada di sekitar khatulistiwa, maka pada daerah-daerah yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadinya pertumbuhan awan-awan hujan.

5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

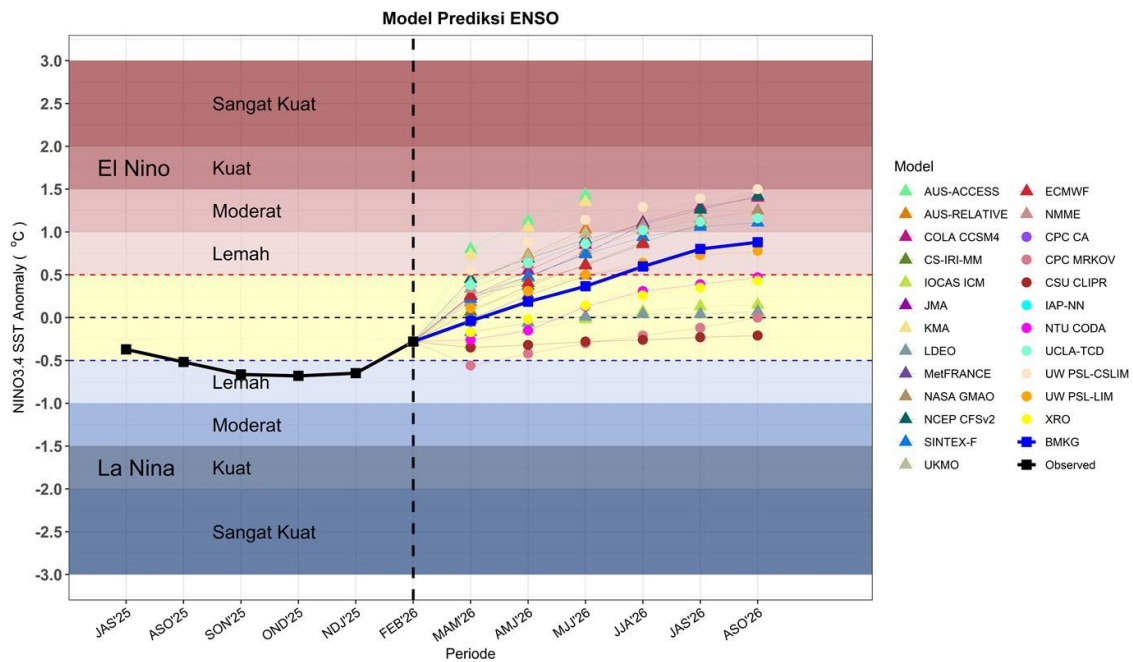
IV. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER

Dinamika atmosfer dan laut dipantau dan diprakirakan berdasarkan aktivitas fenomena alam, meliputi : *El Nino Southern Oscillation* (ENSO), *Indian Ocean Dipole* (IOD), Sirkulasi Monsun Asia-Australia, *Inter Tropical Convergence Zone* (ITCZ), dan Suhu Permukaan laut Indonesia. Monitoring dan prakiraan kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Kemarau 2026, adalah :

1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena El Nino/La Nina dan Dipole Mode

a. El Nino – La Nina (*El Nino Southern Oscillation*; ENSO)

Pada akhir Februari 2026, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (Nino3.4 region) berada pada kondisi ENSO Netral dengan indeks bernilai -0.15. BMKG memprediksi fenomena tersebut akan berlanjut hingga menjelang pertengahan tahun 2026, yaitu sekitar bulan Juni 2026. awal Maret 2026, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (Nino3.4 region) berada pada kondisi **ENSO Netral** dengan indeks bernilai +0.30. BMKG memprediksi fenomena tersebut akan berlanjut hingga menjelang akhir tahun 2026, yaitu sekitar bulan Oktober 2026.

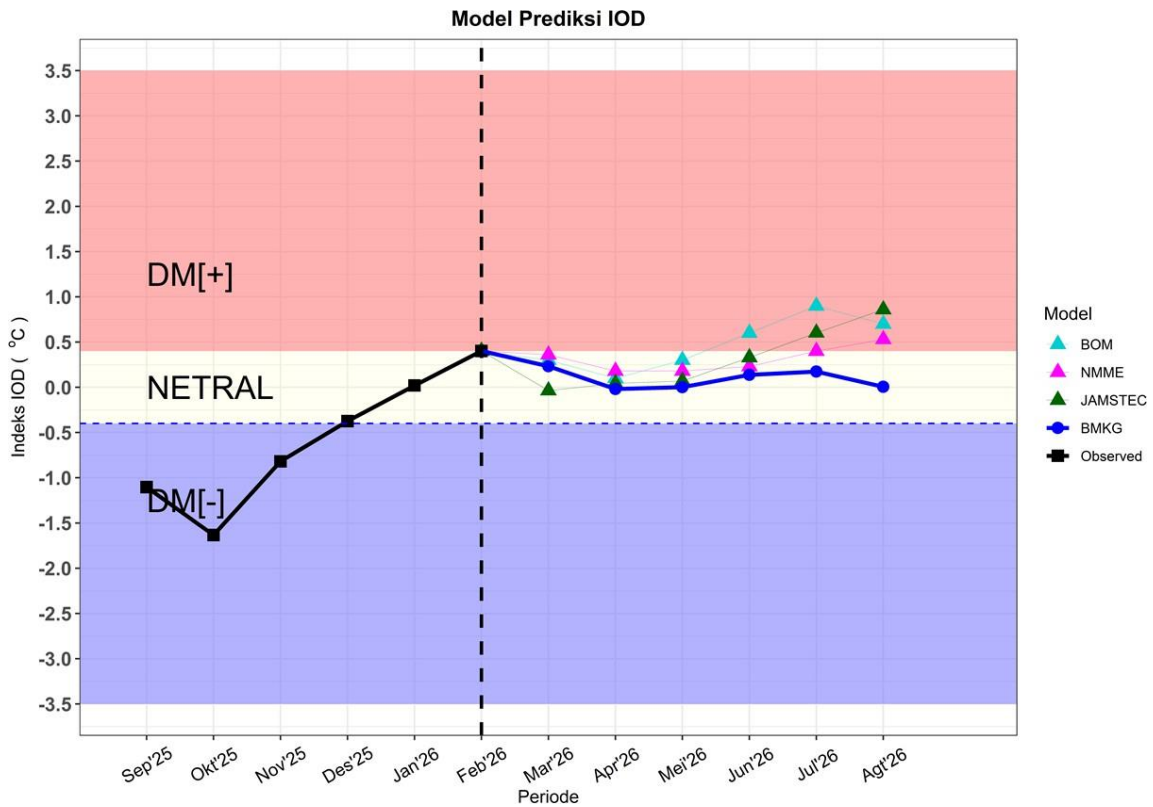


Gambar 1. Perkembangan Indeks ENSO (Nino 3.4) dari Berbagai Institusi Dunia

Prediksi tersebut sejalan dengan prediksi dari beberapa pusat layanan iklim dunia lainnya. Nilai indeks ENSO yang Netral mengindikasikan potensi intensitas curah hujan pada saat Musim Kemarau 2026 di Provinsi Lampung akan sesuai klimatologisnya.

b. Dipole Mode atau *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Pemantauan kondisi IOD pada akhir bulan Februari 2026 menunjukkan terjadinya kondisi Dipole Mode Netral dengan indeksinya sebesar +0.67. Secara umum menurut BMKG dan beberapa pusat layanan iklim dunia lainnya seperti NASA, BOM dan NMME (North American Multi Model Ensemble), kondisi IOD diprediksi bertahan Netral hingga Agustus 2026. Hal ini mengindikasikan potensi intensitas curah hujan pada saat Musim Kemarau 2026 di Provinsi Lampung akan sesuai klimatologisnya.



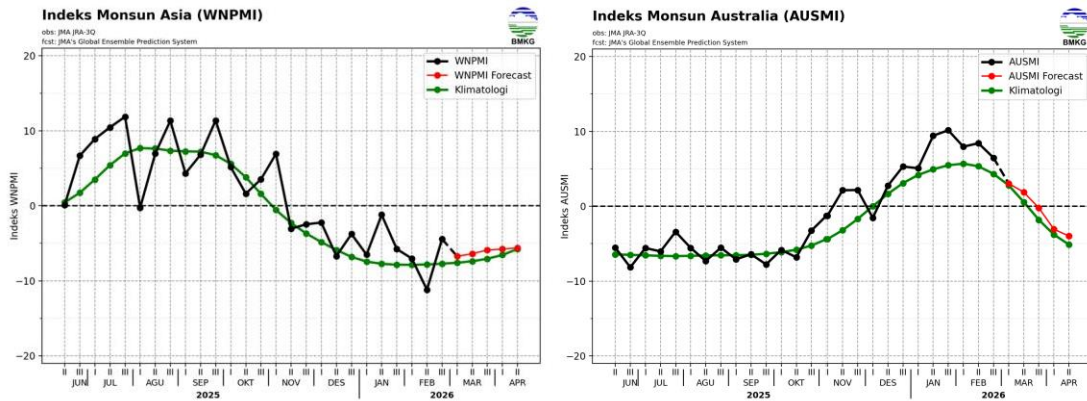
Gambar 2. Perkembangan Indeks IOD dari Berbagai Institusi Dunia

2. Monitoring dan Prakiraan Fenomena Sirkulasi Monsun Asia-Australia, ITCZ, dan Suhu Permukaan Laut Indonesia

a. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Pada akhir bulan Februari 2026, sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan wilayah Lampung masih didominasi oleh aliran angin baratan

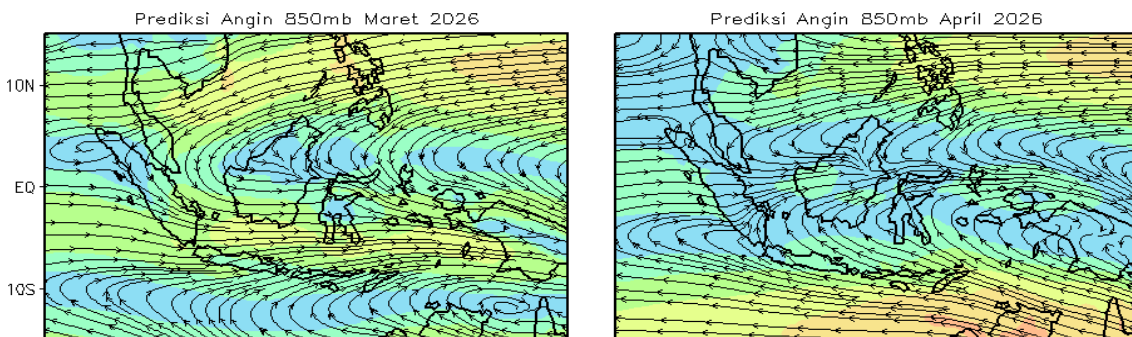
(Monsun Asia) dan akan berlangsung hingga awal April 2026 dengan intensitas lebih lemah dibandingkan klimatologisnya. Untuk angin timuran (Angin Australia) diprediksi mulai memasuki wilayah Lampung pada pertengahan bulan April 2026. Hal ini mengindikasikan perubahan aliran angin baratan (Monsun Asia) menuju angin Timuran (Monsun Australia) atau masa transisi musim akan terjadi hampir di seluruh wilayah Lampung pada saat memasuki akhir bulan Maret hingga akhir April 2026 mendatang.

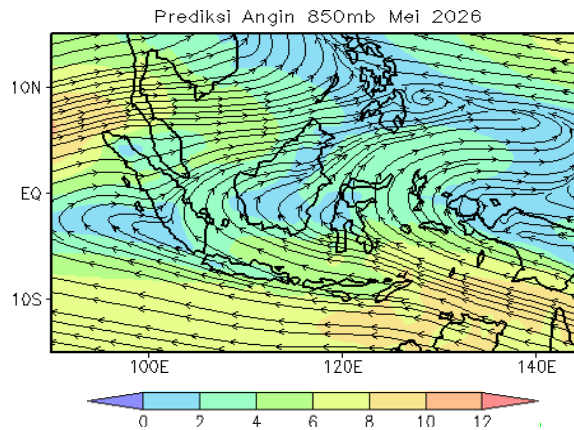


Gambar 3. Perkembangan Indeks Monsun Asia dan Australia

b. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ*)

Posisi ITCZ pada bulan Januari – Februari 2026 sudah terpantau berada di ekuator dan akan bergerak ke arah selatan garis ekuator mengikuti pergerakan tahunannya. Pada bulan Maret 2026 hingga bulan Mei 2026, ITCZ diprediksi berada pada posisi sedikit lebih ke selatan ekuator. Dari hal tersebut mengindikasikan terdapat potensi penambahan intensitas hujan pada saat Musim Kemarau 2026 yang tetap berada pada kondisi nilai normalnya.

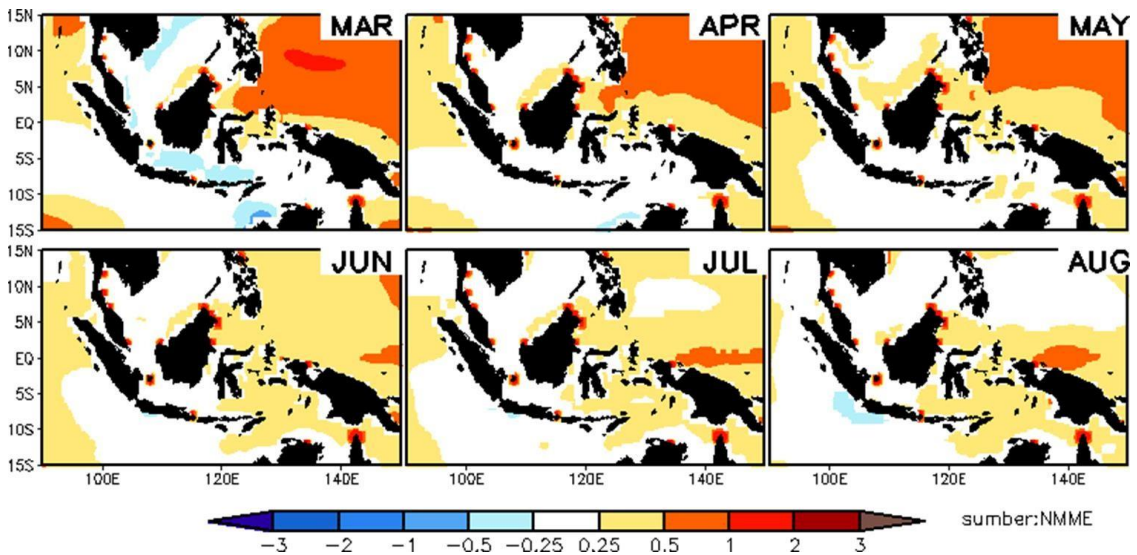




Gambar 4. Prediksi Angin Lapisan 850 mb

c. Monitoring dan Prakiraan Suhu Permukaan Laut (SPL) Indonesia

Kondisi anomali SPL sekitar wilayah Lampung pada bulan Maret 2026 secara umum diprediksi akan didominasi dengan kondisi anomali SPL Normal dengan indeks kisaran +0.5 hingga -0.5°C. Kondisi ini diprediksi akan bertahan pada periode akhir Maret hingga bulan Agustus 2026 mendatang. Nilai indeks SPL yang normal ini mengindikasikan adanya potensi penambahan curah hujan pada saat menjelang Puncak Musim Kemarau 2026 di Provinsi Lampung mendatang dalam kondisi normal secara klimatologisnya.



Gambar 5. Perkembangan Indeks SPL Wilayah Indonesia

V. RINGKASAN PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2026

PADA 12 ZONA MUSIM DI LAMPUNG

Prakiraan Musim Kemarau 2026 pada 12 Zona Musim (ZOM) di Lampung:

1. Prakiraan "Awal" Musim Kemarau 2026

- Mei 2026 : 8 ZOM (67% dari 12 ZOM)
- Juni 2026 : 4 ZOM (33% dari 12 ZOM)

2. "Perbandingan" Awal Musim Kemarau 2026 Terhadap Normalnya (Periode 1991–2020)

- Maju dari normalnya : 5 ZOM (42% dari 12 ZOM)
- Sama dengan normalnya : 7 ZOM (58% dari 12 ZOM)
- Mundur dari normalnya : 0 ZOM (0% dari 12 ZOM)

3. Prakiraan "Sifat Hujan" Musim Kemarau 2026

- Atas Normal (AN) : 0 ZOM (0% dari 12 ZOM)
- Normal (N) : 5 ZOM (42% dari 12 ZOM)
- Bawah Normal (BN) : 7 ZOM (58% dari 12 ZOM)

4. Prakiraan "Puncak " Musim Kemarau 2026

- Juli : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)
- Agustus : 8 ZOM (66% dari 12 ZOM)
- September : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)

5. Prakiraan "Durasi " Musim Kemarau 2026

- 7 – 9 Dasarian : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- 10 – 12 Dasarian : 4 ZOM (33% dari 12 ZOM)
- 16 – 18 Dasarian : 4 ZOM (33% dari 12 ZOM)
- 19 – 21 Dasarian : 1 ZOM (9% dari 12 ZOM)

Prakiraan Musim Kemarau 2026 Lampung secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Awal Musim Kemarau 2026 di 12 Zona Musim (ZOM) diperkirakan umumnya mulai bulan **Mei 2026** sebanyak 8 ZOM (67%), dan bulan **Juni 2026** sebanyak 4 ZOM (33%).
- b. Dibandingkan terhadap normalnya selama 30 tahun (1991- 2020), Awal Musim Kemarau 2026 umumnya **sama dengan normalnya** sebanyak 7 ZOM (58%) dan **maju dari normalnya** sebanyak 5 ZOM (42%).
- c. Sifat Hujan selama Musim Kemarau 2026 di sebagian besar Zona Musim (ZOM) diperkirakan **Bawah Normal (BN)** sebanyak 7 ZOM (58%) dan **Normal (N)** sebanyak 5 ZOM (42%).
- d. Puncak Musim Kemarau 2026 umumnya diperkirakan akan terjadi pada bulan **Agustus 2026** sebanyak 8 ZOM (66%), **Juli 2026** sebanyak 2 ZOM (16%), dan **September 2026** sebanyak 2 ZOM (17%).
- e. Durasi Musim Kemarau 2026 di sebagian besar Zona Musim (ZOM) diperkirakan **7-9 Dasarian** sebanyak 3 ZOM (25%), **10-12 Dasarian** sebanyak 4 ZOM (33%), **16-18 Dasarian** sebanyak 4 ZOM (33%), dan **19-21 Dasarian** sebanyak 1 ZOM (9%).

VI. PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2026

DI PROVINSI LAMPUNG

A. Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2026

Prakiraan Musim Kemarau pada 12 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Lampung untuk Awal Musim Kemarau 2026 dapat dibagi sebagai berikut :

- Mei 2026 : 8 ZOM (67% dari 12 ZOM)
- Juni 2026 : 4 ZOM (33% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2026 Provinsi Lampung

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
DASARIAN I MEI 2026 LAMPUNG_1 LAMPUNG_2 LAMPUNG_3 LAMPUNG_5 LAMPUNG_6	LAMPUNG SELATAN	Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang, Natar
	LAMPUNG TIMUR	Seluruh wilayah Lampung Timur
	LAMPUNG TENGAH	Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia, Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bagian timur, Terbanggi besar bagian barat, Padang Ratu bagian timur, Kalirejo bagian Selatan
	LAMPUNG UTARA	Sebagian kecil Abung Selatan
	MESUJI	Sebagian Besar Mesuji
	TULANG BAWANG	Tulang Bawang bagian utara (Menggala bagian tengah hingga utara)
	BANDAR LAMPUNG	Seluruh Bandar Lampung
	METRO	Seluruh Metro
	PESAWARAN	Seluruh Pesawaran
	PRINGSEWU	Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo

	TANGGAMUS	Sebagian Tanggamus bagian Timur
DASARIAN II MEI 2026 LAMPUNG_7	LAMPUNG TENGAH	Sebagian besar Kalirejo, Bangun Rejo bagian Barat
	LAMPUNG UTARA	Padang Ratu, Abung Selatan bagian Selatan, Kotabumi bagian tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja
	PRINGSEWU	Sebagian kecil Pringsewu bagian Utara
	TANGGAMUS	Sebagian Besar Tanggamus
DASARIAN III MEI 2026 LAMPUNG_4 LAMPUNG_12	LAMPUNG TENGAH	Terbanggi Besar, Seputih Raman, Sputih Mataram bagian Barat
	LAMPUNG TIMUR	Sebagian kecil Lampung Timur bagian Barat (Batanghari Nuban)
	LAMPUNG UTARA	Kotabumi bagian tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bagian Timur
	MESUJI	Sebagian kecil Mesuji bagian timur
	TULANG BAWANG	Sebagian kecil Tulang Bawang bagian Timur Menggala bagian Timur
	TULANG BAWANG BARAT	Seluruh Tulang Bawang Barat
	WAY KANAN	Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bagian Tengah hingga Timur, Pakuan Ratu)
	LAMPUNG BARAT	Belalau dan Sumber Jaya Bagian Barat
	PESISIR BARAT	Pesisir Selatan bagian Tengah hingga Selatan
TANGGAMUS	Kota Agung, Wonosobo, Pulau Pangung bagian Barat	
DASARIAN I JUNI 2026	LAMPUNG UTARA	Sebagian Besar Sungkai Utara, Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja

LAMPUNG_8 LAMPUNG_9		bagian Barat
	WAY KANAN	Bahuga Bagian Barat, Blambangan Umpu, Kasui, Baradatu, Sebagian Besar Banjit
	LAMPUNG BARAT	Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya
	TANGGAMUS	Sebagian kecil Pulau Panggung bagian Utara
DASARIAN II JUNI 2026 LAMPUNG_10 LAMPUNG_11	LAMPUNG BARAT	Sebagian kecil Balik Bukit bagian Barat, Sebagian kecil Belalau bagian Barat
	PESISIR BARAT	Pesisir Utara, Pesisir Tengah, Pesisir Selatan bagian Utara

B. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2026 dengan Rata-Ratanya

Dari 12 ZOM di Lampung Prakiraan Musim Kemarau 2026 jika dibandingkan dengan rata-ratanya (periode tahun 1991 – 2020), maka :

- Maju dari normalnya : 5 ZOM (42% dari 12 ZOM)
- Sama dengan normalnya : 7 ZOM (58% dari 12 ZOM)
- Mundur dari normalnya : 0 ZOM (0% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2026 terhadap Normal 1991-2020 Provinsi Lampung

PERBANDINGAN DENGAN NORMALNYA	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
<p>MAJU 1 DASARIAN</p> <p><i>Lampung_01 Lampung_02 Lampung_04 Lampung_05 Lampung_06</i></p>	BANDAR LAMPUNG	Kota Bandar Lampung, Teluk Betung Barat
	METRO	Seluruh wilayah Kota Metro
	LAMPUNG SELATAN	Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bagian selatan, Tanjung Bintang, Natar
	LAMPUNG TENGAH	Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia, Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bag barat, Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bagian barat, Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bag timur, Terbanggi besar bag barat dan Padang Ratu bag timur, Kalirejo bag selatan

	LAMPUNG TIMUR	Sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bagian tengah hingga selatan, Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bag tengah hingga utara, Batanghari Nuban Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bag barat
	LAMPUNG UTARA	Kotabumi bag tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bag timur, sebagian kecil Abung Selatan bagian selatan
	PESAWARAN	Sebagian besar Gedong Tataan, Padang Cermin, Kedondong, sebagian besar Gedong Tataan, Padang Cermin, Kedondong
	PRINGSEWU	Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo
	OGAN KOMERING ILIR	Seluruh wilayah Ogan Komering Ilir
	TULANG BAWANG BARAT	Bahuga bag tengah hingga timur, Pakuan Ratu
	TULANG BAWANG	Menggala bagian tengah hingga selatan, sebagian kecil Tulang Bawang bagian timur Menggala bagian timur
	WAY KANAN	Bahuga bag tengah hingga timur, Pakuan Ratu

	TANGGAMUS	Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak
SAMA DENGAN NORMALNYA <i>Lampung_03</i> <i>Lampung_07</i> <i>Lampung_08</i> <i>Lampung_09</i> <i>Lampung_10</i> <i>Lampung_11</i> <i>Lampung_12</i>	MESUJI	Sebagian besar Mesuji
	TULANG BAWANG	Menggala bagian tengah hingga utara
	LAMPUNG TENGAH	Sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bag barat, Padang Ratu, Abung Selatan bag selatan
	LAMPUNG UTARA	Kotabumi bag tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja, sebagian besar Sungkai Utara, Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bag barat
	LAMPUNG BARAT	Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya, sebagian kecil Balik Bukit bag barat, sebagian Belalau bag barat, Belalau dan Sumber Jaya bag barat
	TANGGAMUS	Pulau Panggung, sebagian kecil Pulau Panggung bagian utara, Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bagian barat
	WAY KANAN	Bahuga bagian barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit
	PESISIR BARAT	Seluruh wilayah Pesisir Barat
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Seluruh wilayah Ogan Komering Ulu Selatan

C. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2026

Dari 12 Zona Musim (ZOM) di Lampung, Sifat Hujan Musim Kemarau 2026 dapat dibagi sebagai berikut :

- Atas Normal (AN) : 0 ZOM (0% dari 12 ZOM)
- Normal (N) : 5 ZOM (42% dari 12 ZOM)
- Bawah Normal (BN) : 7 ZOM (58% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2026 Provinsi Lampung

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
NORMAL LAMPUNG_04 LAMPUNG_07 LAMPUNG_10 LAMPUNG_11 LAMPUNG_12	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara bag tengah hingga timur (Kotabumi bag tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bag timur), Abung Selatan bag selatan, Kotabumi bag tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja,
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bag tengah (Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bag barat), Lampung Tengah bag barat (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bag barat, Padang Ratu
	LAMPUNG TIMUR	Sebagian kecil Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban)
	MESUJI	Sebagian kecil Mesuji bagian timur
	TULANG BAWANG	Sebagian kecil Tulang Bawang bag timur Menggala bag timur)
	TULANG BAWANG BARAT	Seluruh Tulang Bawang Barat
	WAY KANAN	Way Kanan bagian tengah hingga

		timur (Bahuga bag tengah hingga timur, Pakuan Ratu)
	OGAN KOMERING ILIR	Seluruh wilayah Ogan Komering Ilir.
	PRINGSEWU	Seluruh wilayah Pringsewu
	TANGGAMUS	Kota Agung, Wonosobo, Pulau Pangung).
	LAMPUNG BARAT	Sebagian kecil Balik Bukit bag barat, Belalau dan Sumber Jaya bag barat
	PESISIR BARAT	Pesisir Utara dan Pesisir Tengah, Pesisir Selatan bag utara, tengah, hingga selatan
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Sebagian kecil wilayah Ogan Komering Ulu Selatan bagian selatan
BAWAH NORMAL LAMPUNG_01 LAMPUNG_02 LAMPUNG_03 LAMPUNG_05 LAMPUNG_06 LAMPUNG_08 LAMPUNG_09	LAMPUNG SELATAN	Lampung Selatan bag selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bag selatan), Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar)
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bag selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bag tengah hingga selatan)
	LAMPUNG TENGAH	Kalirejo bag selatan, Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia, Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bag timur, Terbanggi besar bag barat dan Padang Ratu bag timur
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bag tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bag

		tengah hingga utara), Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bag barat)
	TULANG BAWANG	Menggala bagian utara, tengah, hingga selatan
	MESUJI	Sebagian besar Mesuji
	KOTA BANDAR LAMPUNG	Seluruh wilayah Kota Bandar Lampung
	KOTA METRO	Seluruh wilayah Kota Metro
	LAMPUNG UTARA	Sebagian besar Sungkai Utara, Sebagian kecil Abung Selatan bag selatan, Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bag barat
	PESAWARAN	Sebagian besar Gedong Tataan, Padang Cermin, Kedondong
	TANGGAMUS	Tanggamus bag tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak) dan sebagian kecil Pulau Pangung bag utara
	PRINGSEWU	Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo)
	WAY KANAN	Bahuga bag barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit
	LAMPUNG BARAT	Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Sebagian besar wilayah Ogan Komering Ulu Selatan

D. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2026

Puncak Musim Kemarau 2026 di Lampung, diprakirakan sebagai berikut :

- Juli 2026 : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)
- Agustus 2026 : 8 ZOM (66% dari 12 ZOM)
- September 2026 : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2026 Provinsi Lampung

PUNCAK	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
JULI <i>Lampung_11</i> <i>Lampung_12</i>	LAMPUNG BARAT	Lampung Barat (sebagian besar wilayah Belalau dan sebagian kecil Belalau bagian barat), serta Sumber Jaya bagian barat.
	PESISIR BARAT	Pesisir Barat (Pesisir Selatan bagian utara, tengah hingga selatan).
	TANGGAMUS	Tanggamus (Kota Agung, Wonosobo, dan Pulau Panggung bagian barat).
AGUSTUS <i>Lampung_01</i> <i>Lampung_02</i> <i>Lampung_03</i> <i>Lampung_05</i> <i>Lampung_06</i> <i>Lampung_08</i> <i>Lampung_09</i> <i>Lampung_10</i>	LAMPUNG SELATAN	Lampung Selatan bagian selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bagian selatan), dan Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar).
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bagian selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bagian tengah hingga selatan), Lampung Timur bagian tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bagian tengah hingga utara), dan Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan,

		Sekampung, sebagian kecil Sukadana bagian barat).
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia), Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bagian timur, Terbanggi besar bagian barat dan Padang Ratu bagian timur), serta Lampung Tengah bagian barat (Kalirejo bagian selatan).
	TULANG BAWANG	Tulang Bawang bagian utara (Menggala bagian tengah hingga utara).
	MESUJI	Sebagian besar wilayah Mesuji.
	BANDAR LAMPUNG	Seluruh wilayah Kota Bandar Lampung.
	METRO	Seluruh wilayah Kota Metro.
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (sebagian kecil Abung Selatan bagian selatan), sebagian besar Sungkai Utara, Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bagian barat.
	PESAWARAN	Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataan bagian utara hingga timur), sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedongdong, sebagian besar Gedong Tataan).
	PRINGSEWU	Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo).
	TANGGAMUS	Tanggamus bagian tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak), dan sebagian kecil Pulau Panggung bagian utara).

	WAY KANAN	Way Kanan (Bahuga bagian barat, Blambangan Umpu, Kasui, Baradatu), sebagian besar Banjit, dan Ogan Komering Ulu Selatan.
	LAMPUNG BARAT	Lampung Barat (Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya), dan sebagian kecil Balik Bukit bagian barat.
	PESISIR BARAT	Pesisir Barat (Pesisir Utara dan Pesisir Tengah), hingga wilayah Ogan Komering Ulu Selatan.
SEPTEMBER <i>Lampung_04</i> <i>Lampung_07</i>	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian tengah (Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bagian barat), Lampung Tengah bagian barat (sebagian besar Kalirejo, Bangun Rejo bagian barat, Padang Ratu, Abung Selatan bagian selatan, Kotabumi bagian tengah hingga selatan, Abung Barat, dan Tanjung Raja.
	LAMPUNG TIMUR	Sebagian kecil Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban).
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara bagian tengah hingga timur (Kotabumi bagian tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bagian timur).
	MESUJI	Sebagian kecil wilayah Mesuji bagian timur.
	TULANG BAWANG	Sebagian kecil Tulang Bawang bagian timur (Menggala bagian timur).
	TULANG BAWANG BARAT	Seluruh wilayah Tulang Bawang Barat.

	WAY KANAN	Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bagian tengah hingga timur, Pakuan Ratu), hingga wilayah Ogan Komering Ilir.
	PRINGSEWU	Seluruh wilayah Pringsewu.
	TANGGAMUS	Tanggamus (Pulau Panggung).

E. Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2026

Durasi Musim Kemarau 2026 di Lampung, diperkirakan sebagai berikut :

- 7 – 9 Dasarian : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- 10 – 12 Dasarian : 4 ZOM (33% dari 12 ZOM)
- 16 – 18 Dasarian : 4 ZOM (33% dari 12 ZOM)
- 19 – 21 Dasarian : 1 ZOM (9% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2026 Provinsi Lampung

DURASI	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
7-9 Dasarian <i>Lampung_09</i> <i>Lampung_10</i> <i>Lampung_11</i>	LAMPUNG BARAT	Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya, sebagian kecil Balik Bukit bag barat, sebagian Belalau bag barat
	LAMPUNG UTARA	Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bag barat, Lampung Utara bag tengah hingga timur (Kotabumi bag tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bag timur)
	TANGGAMUS	Tanggamus (sebagian kecil Pulau Panggung bag utara)
	WAY KANAN	Way Kanan (sebagian besar Banjit)
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Seluruh wilayah Ogan Komering Ulu Selatan
	PESISIR BARAT	Pesisir Utara dan Pesisir Tengah, Pesisir Selatan bag utara
	MESUJI	Sebagian kecil Mesuji bagian timur
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian barat hingga tengah (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bagian barat, Padang

		Ratu, Abung Selatan bagian selatan, Kotabumi bagian tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja, Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bag barat)
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bag tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bag tengah hingga utara), sebagian kecil Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban)
	TULANG BAWANG	Tulang Bawang bag selatan (Menggala bag tengah hingga selatan), sebagian kecil Tulang Bawang bag timur Menggala bag timur)
	TULANG BAWANG BARAT	Seluruh Tulang Bawang Barat
<p>10-12 Dasarian</p> <p>Lampung_04 Lampung_07 Lampung_08 Lampung_12</p>	MESUJI	Sebagian kecil Mesuji bagian timur
	TULANG BAWANG	Sebagian kecil Tulang Bawang bag timur (Menggala bag timur)
	TULANG BAWANG BARAT	Seluruh Tulang Bawang Barat
	WAY KANAN	Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bag tengah hingga timur, Pakuan Ratu), Bahuga bag barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit
	OGAN KOMERING ILIR	Seluruh wilayah Ogan Komering Ilir
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bag barat (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bag barat, Padang Ratu, Abung Selatan bag selatan, Kotabumi bag tengah

		hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja
	LAMPUNG UTARA	Sebagian besar Sungkai Utara
	PRINGSEWU	Seluruh wilayah Pringsewu
	TANGGAMUS	Tanggamus (Pulau Panggung)
	LAMPUNG BARAT	Lampung Barat (Belalau dan Sumber Jaya bag barat)
	PESISIR BARAT	Pesisir Barat (Pesisir Selatan bag tengah hingga selatan)
	TANGGAMUS	Tanggamus (Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bag barat)
<p>16-18 Dasarian</p> <p><i>Lampung_01</i> <i>Lampung_02</i> <i>Lampung_03</i> <i>Lampung_05</i></p>	LAMPUNG SELATAN	Lampung Selatan bag selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bag selatan), Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar)
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bag selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bag tengah hingga selatan), Lampung Timur bag tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bag tengah hingga utara), Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bag barat)
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bag timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia), Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bag timur, Terbanggi besar bag barat dan Padang

		Ratu bag timur)
	TULANG BAWANG	Tulang Bawang bag selatan (Menggala bag tengah hingga selatan), Tulang Bawang bagian utara (Menggala bag tengah hingga utara)
	MESUJI	Sebagian besar Mesuji
	KOTA BANDAR LAMPUNG	Seluruh wilayah Kota Bandar Lampung
	KOTA METRO	Seluruh wilayah Kota Metro
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (sebagian kecil Abung Selatan bag selatan)
	PESAWARAN	Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataan bag utara hingga timur)
19-21 Dasarian Lampung_06	KOTA BANDAR LAMPUNG	Sebagian kecil Kota Bandar Lampung (Teluk Betung Barat)
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah (Kalirejo bag selatan)
	PESAWARAN	Sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedongdong, sebagian besar Gedong Tataan)
	PRINGSEWU	Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo)
	TANGGAMUS	Tanggamus bag tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak)

VII. LAMPIRAN

Lampiran 1. Normal Musim Kemarau Periode Tahun 1991-2020
Provinsi Lampung

No Zom	Daerah/Kabupaten	Normal Awal Musim Kemarau	Durasi (Dasarian)	Normal Curah Kemarau (mm)
Lampung 01	Lampung Selatan bag selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bag selatan) dan Lampung Timur bag selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bag tengah hingga selatan)	Mei I – Mei III	19	647
Lampung 02	Lampung Tengah bag timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia), Lampung Timur bag tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bag tengah hingga utara) dan Tulang Bawang bag selatan (Menggala bag tengah hingga selatan)	Mei I – Mei III	19	634
Lampung 03	Sebagian besar Mesuji dan Tulang Bawang bagian utara (Menggala bag tengah hingga utara)	Apr III – Mei II	19	619
Lampung 04	Lampung Tengah bag tengah (Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bag barat), sebagian kecil Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban), Lampung Utara bag tengah hingga timur (Kotabumi bag tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bag timur), sebagian kecil Mesuji bagian timur, sebagian	Mei III – Jun II	16	541

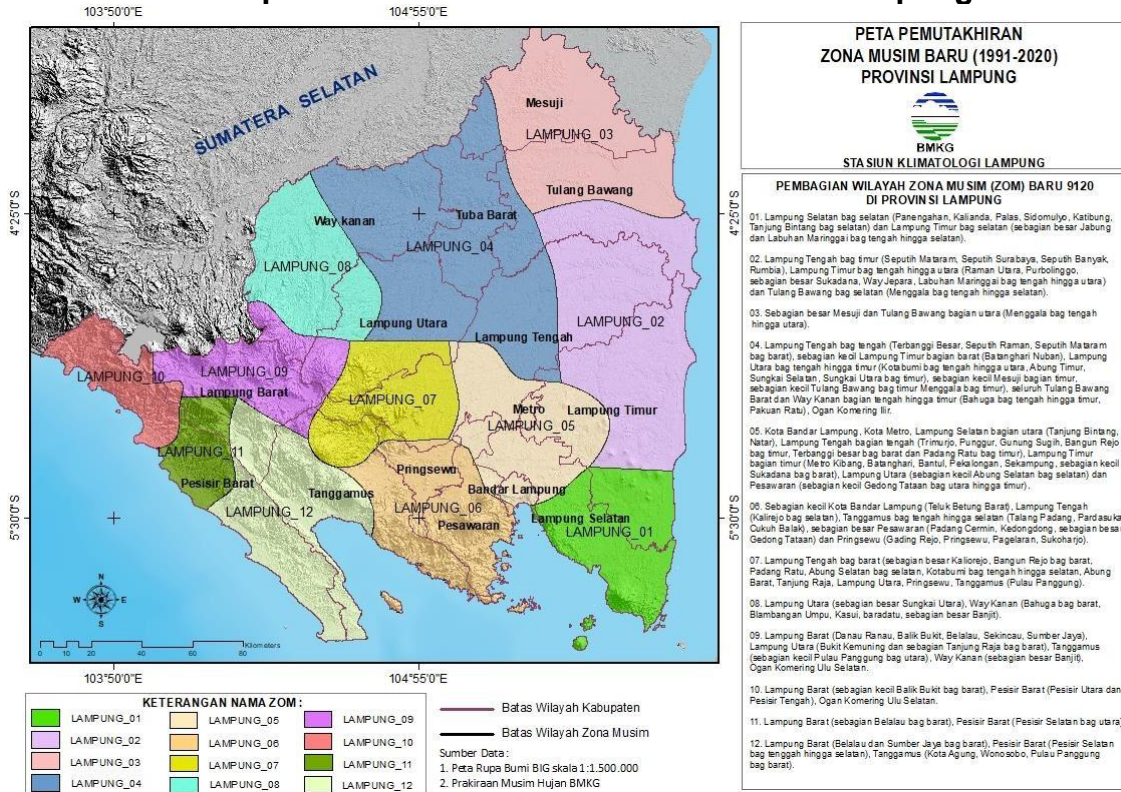
	kecil Tulang Bawang bag timur Menggala bag timur), seluruh Tulang Bawang Barat dan Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bag tengah hingga timur, Pakuan Ratu), Ogan Komering Ilir.			
Lampung 05	Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar), Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bag timur, Terbanggi besar bag barat dan Padang Ratu bag timur), Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bag barat), Lampung Utara (sebagian kecil Abung Selatan bag selatan) dan Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataan bag utara hingga timur).	Mei I – Mei III	19	611
Lampung 06	Sebagian kecil Kota Bandar Lampung (Teluk Betung Barat), Lampung Tengah (Kalirejo bag selatan), Tanggamus bag tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak), sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedongdong, sebagian besar Gedong Tataan) dan Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo).	Mei I – Mei III	19	679
Lampung 07	Lampung Tengah bag barat (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bag barat, Padang Ratu, Abung Selatan bag selatan, Kotabumi bag tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja, Lampung Utara, Pringsewu, Tanggamus (Pulau Panggung).	Mei I – Mei III	18	560

Lampung 08	Lampung Utara (sebagian besar Sungkai Utara), Way Kanan (Bahuga bag barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit).	Mei III – Jun II	12	406
Lampung 09	Lampung Barat (Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya), Lampung Utara (Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bag barat), Tanggamus (sebagian kecil Pulau Panggung bag utara), Way Kanan (sebagian besar Banjit), Ogan Komering Ulu Selatan.	Mei III – Jun II	12	444
Lampung 10	Lampung Barat (sebagian kecil Balik Bukit bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Utara dan Pesisir Tengah), Ogan Komering Ulu Selatan.	Jun I – Jun II	9	400
Lampung 11	Lampung Barat (sebagian Belalau bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bag utara).	Jun I – Jun II	9	340
Lampung 12	Lampung Barat (Belalau dan Sumber Jaya bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bag tengah hingga selatan), Tanggamus (Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bag barat).	Mei II – Jun I	11	411

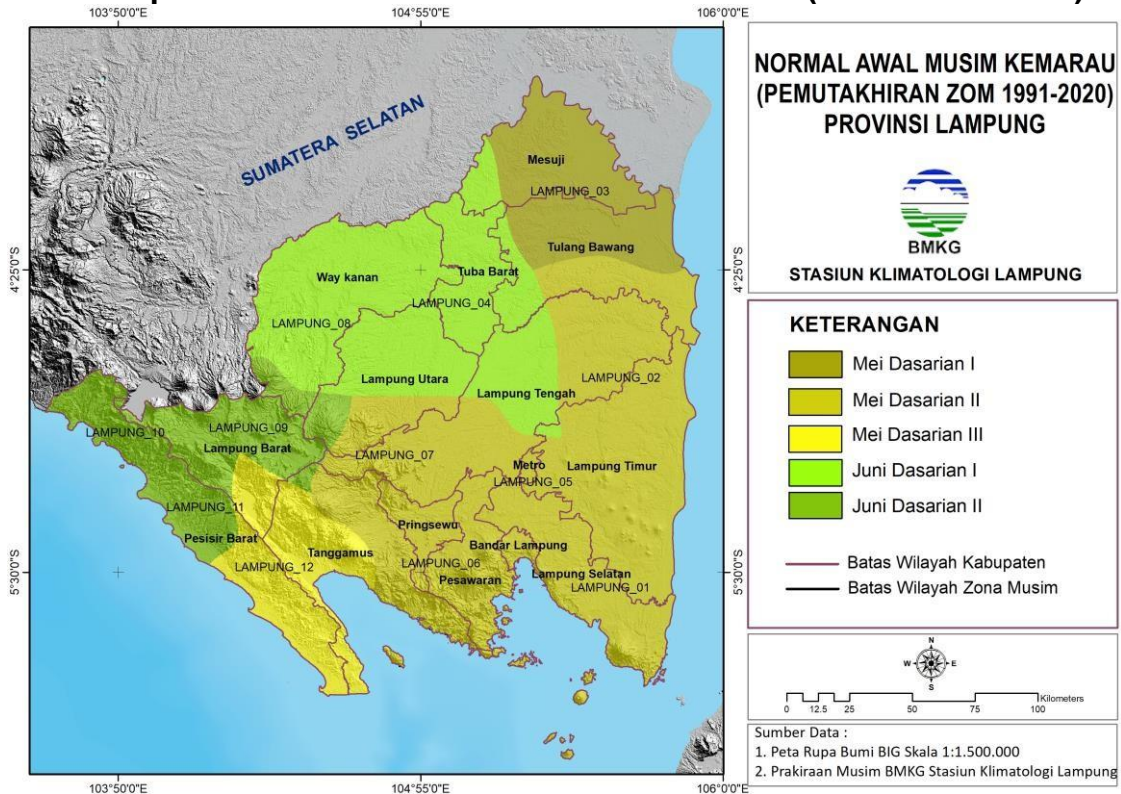
Lampiran 2. Prakiraan Musim Kemarau 2026 Provinsi Lampung

No ZOM	PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2026				
	Awal Musim	Perbandingan Terhadap Rata-rata Normal	Sifat	Puncak Musim Kemarau	Prakiraan Curah Hujan Musim Kemarau
01	Mei I	-1	B	AGUSTUS	493
02	Mei I	-1	B	AGUSTUS	524
03	Mei I	0	B	AGUSTUS	515
04	Mei III	-1	N	SEPTEMBER	489
05	Mei I	-1	B	AGUSTUS	515
06	Mei I	-1	B	AGUSTUS	570
07	Mei II	0	N	SEPTEMBER	586
08	Jun I	0	B	AGUSTUS	279
09	Jun I	0	B	AGUSTUS	355
10	Jun II	0	N	AGUSTUS	366
11	Jun II	0	N	JULI	365
12	Mei III	0	N	JULI	459

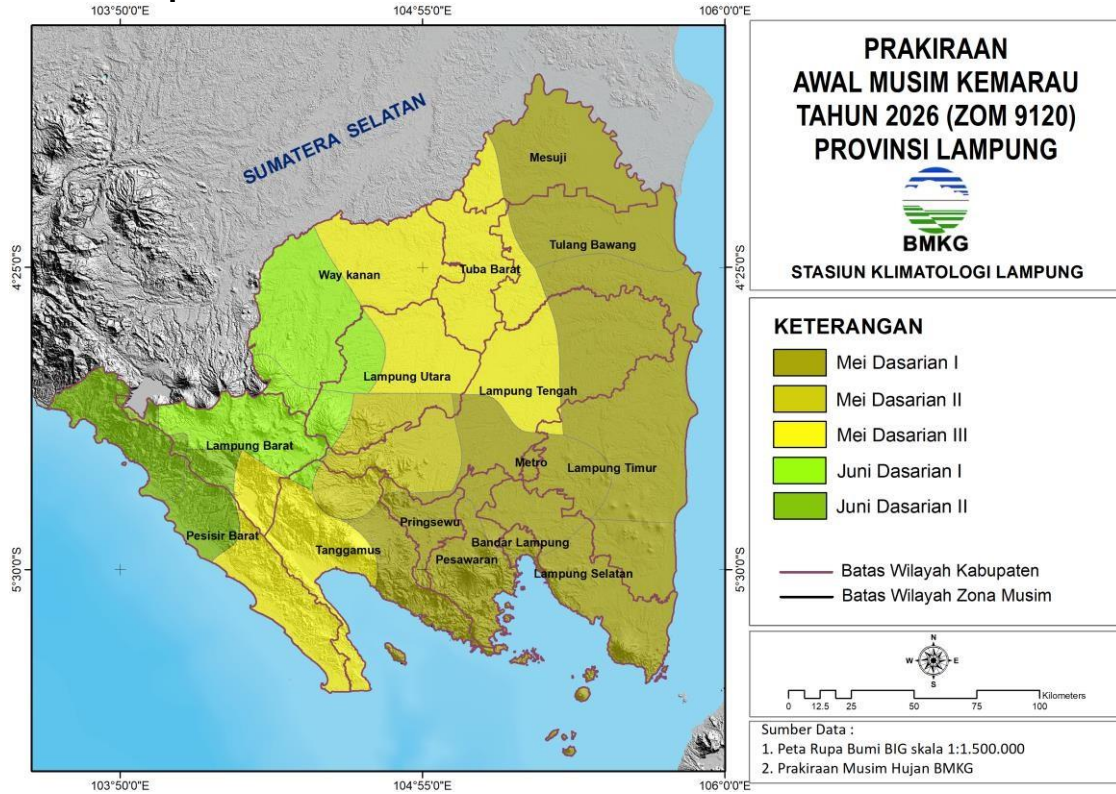
Lampiran 3. Peta Zona Musim Di Provinsi Lampung



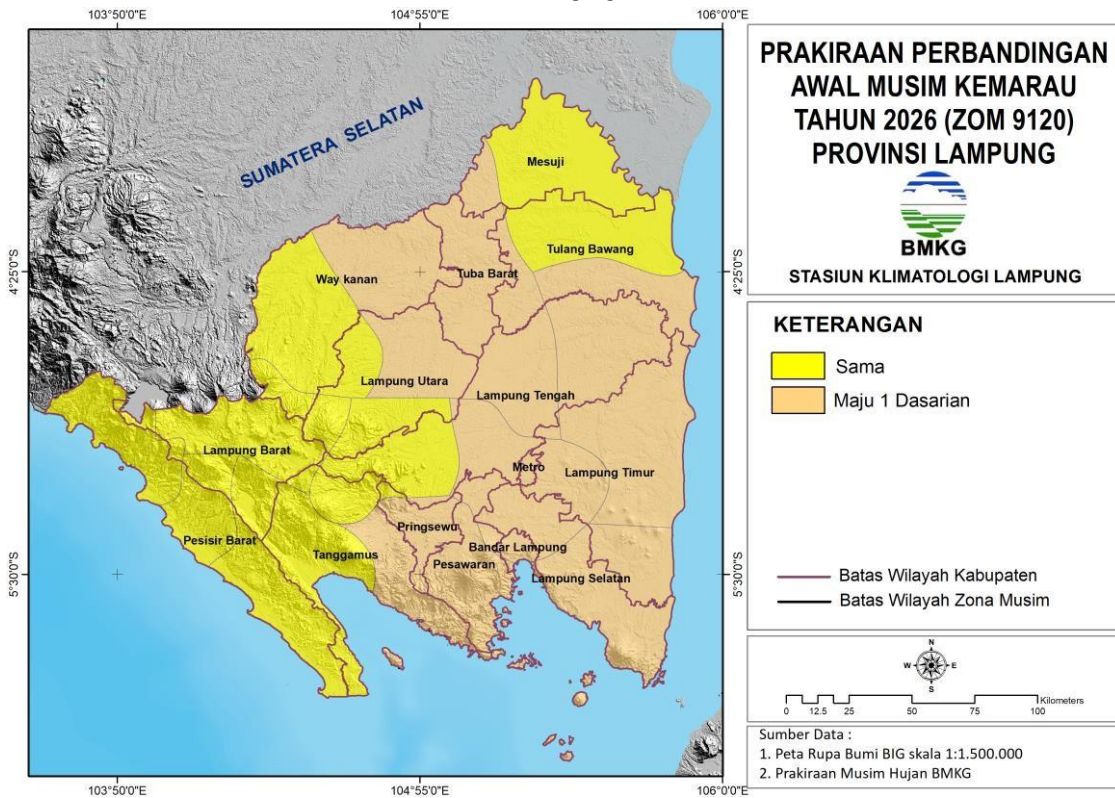
Lampiran 4. Peta Normal Awal Musim Kemarau (Tahun 1991-2020)



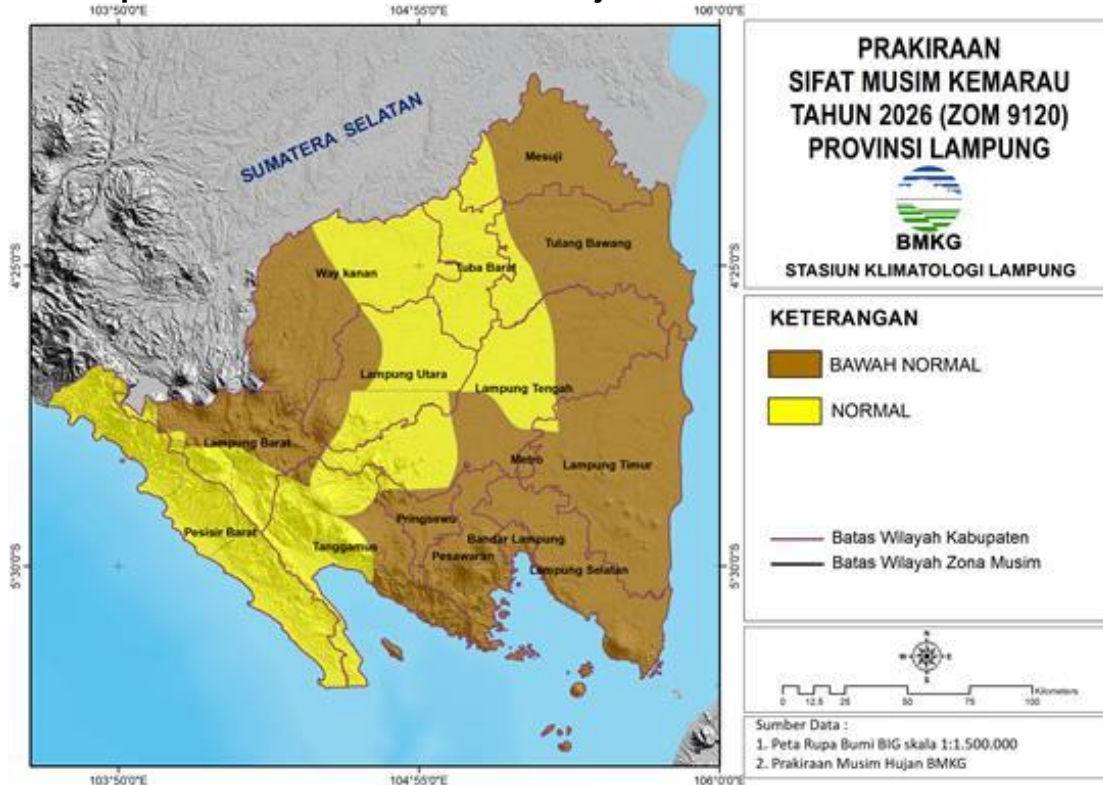
Lampiran 5. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2026



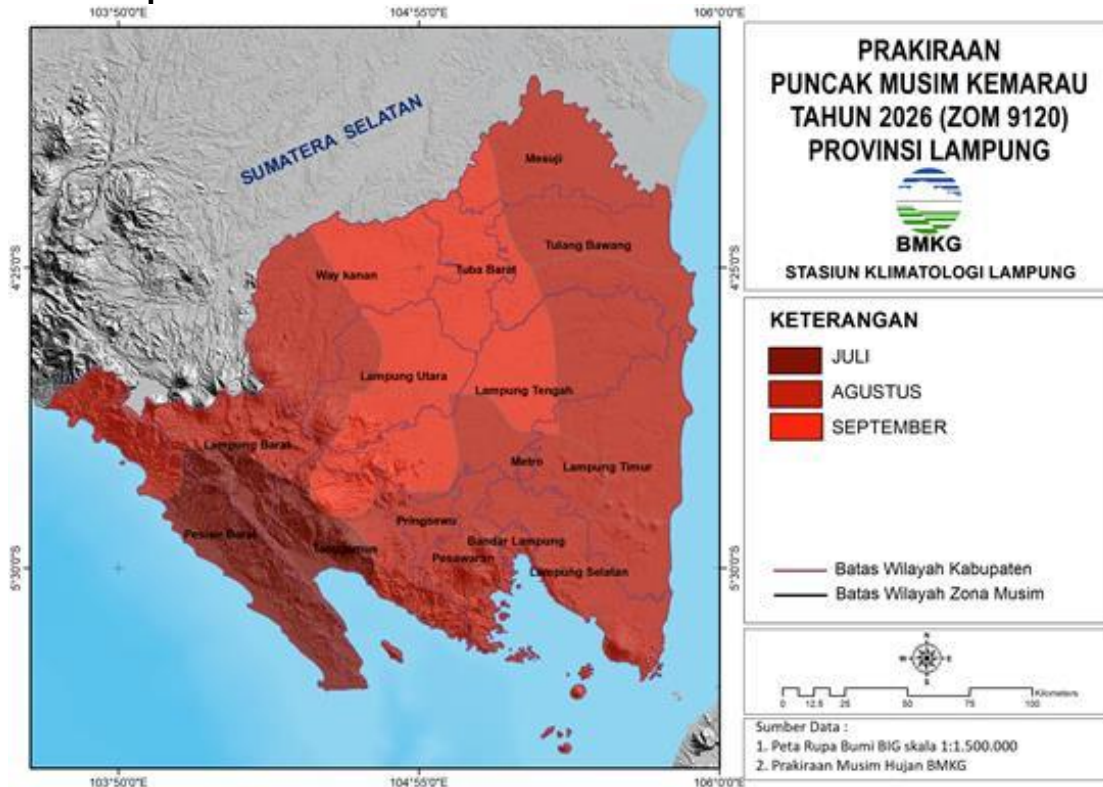
Lampiran 6. Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2026



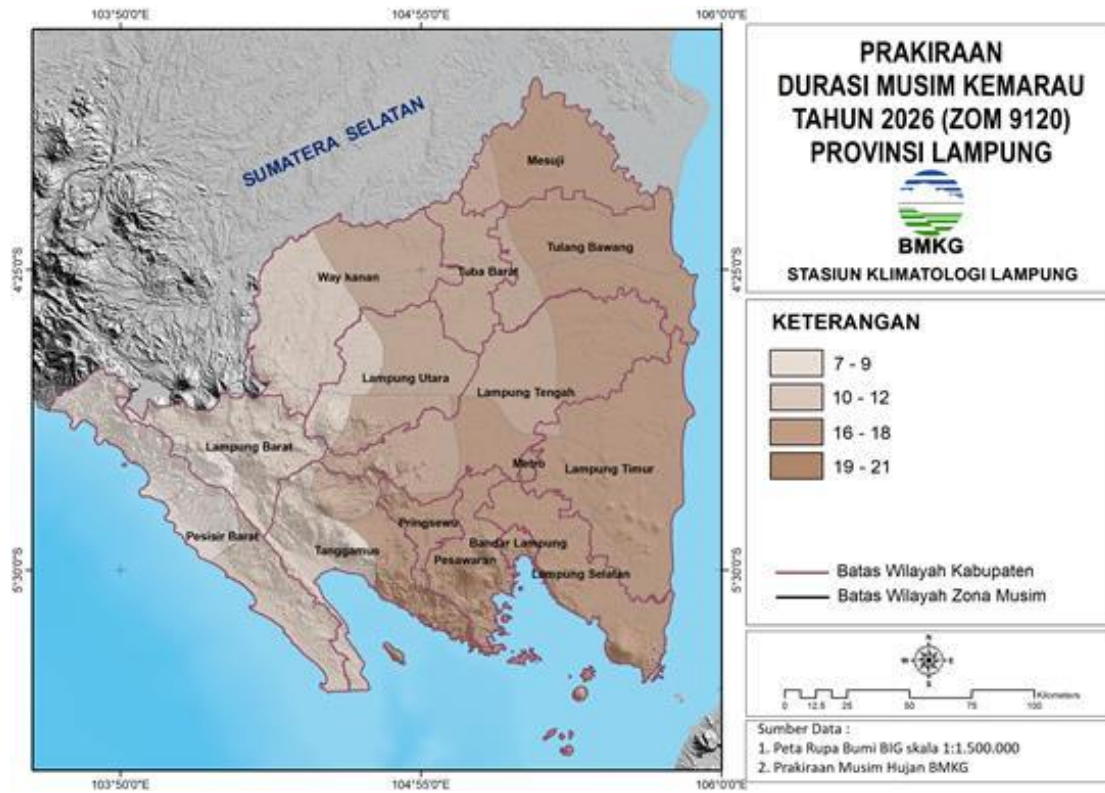
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau Tahun 2026



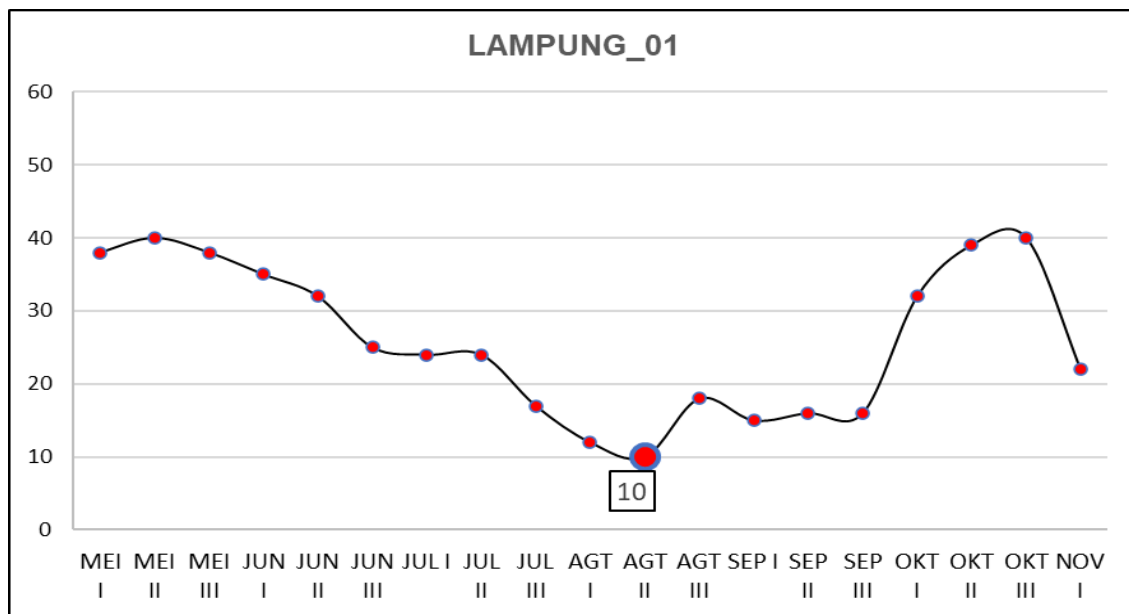
Lampiran 8. Peta Prakiraan Puncak Musim Kemarau Tahun 2026

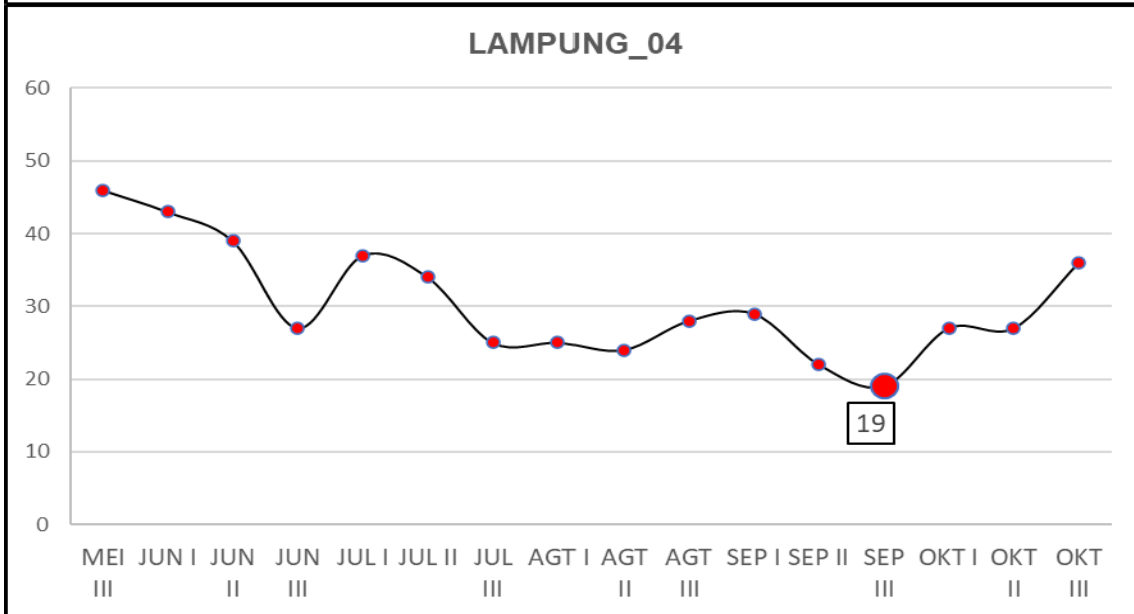
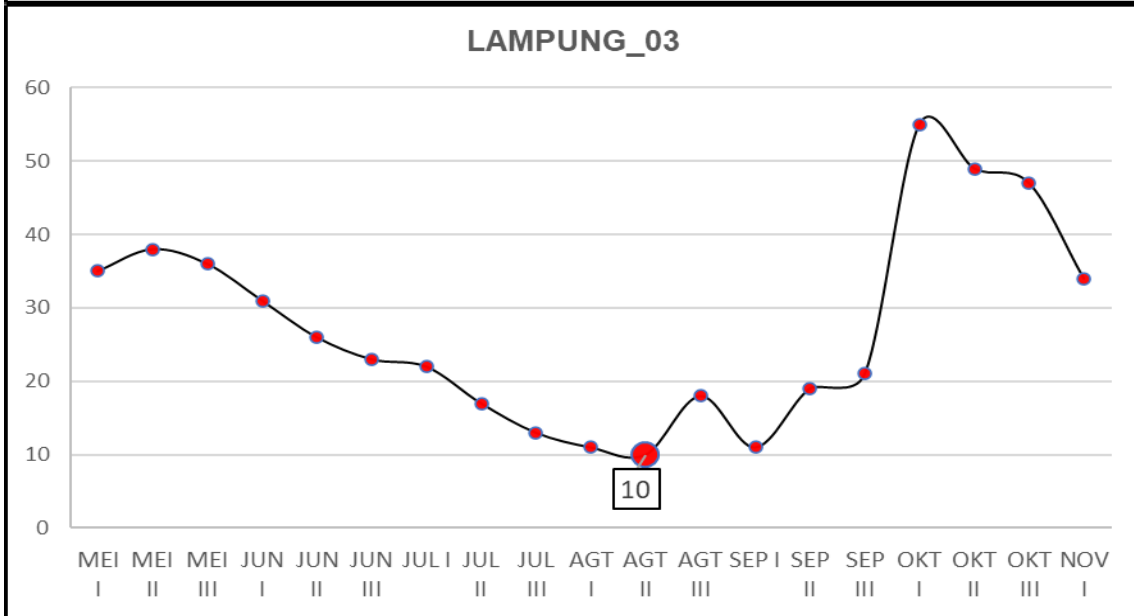
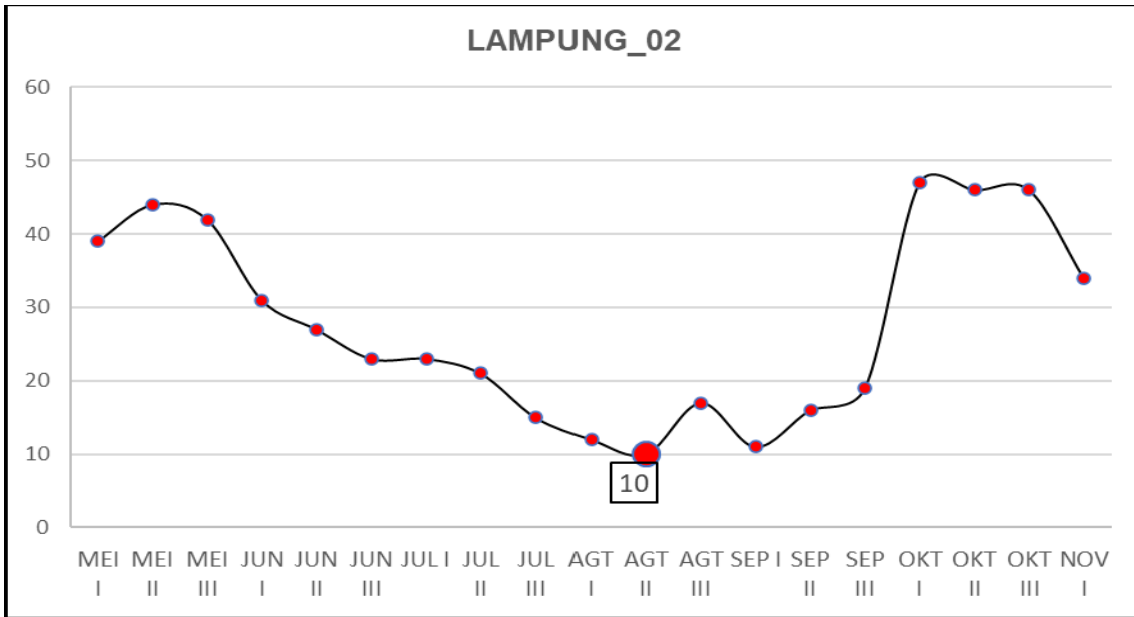


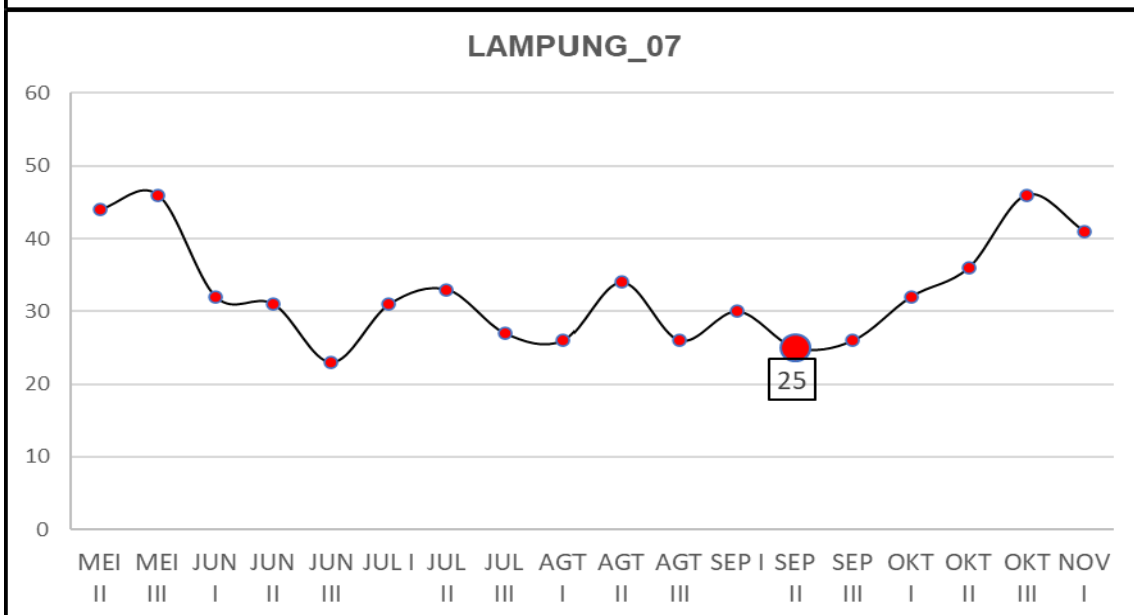
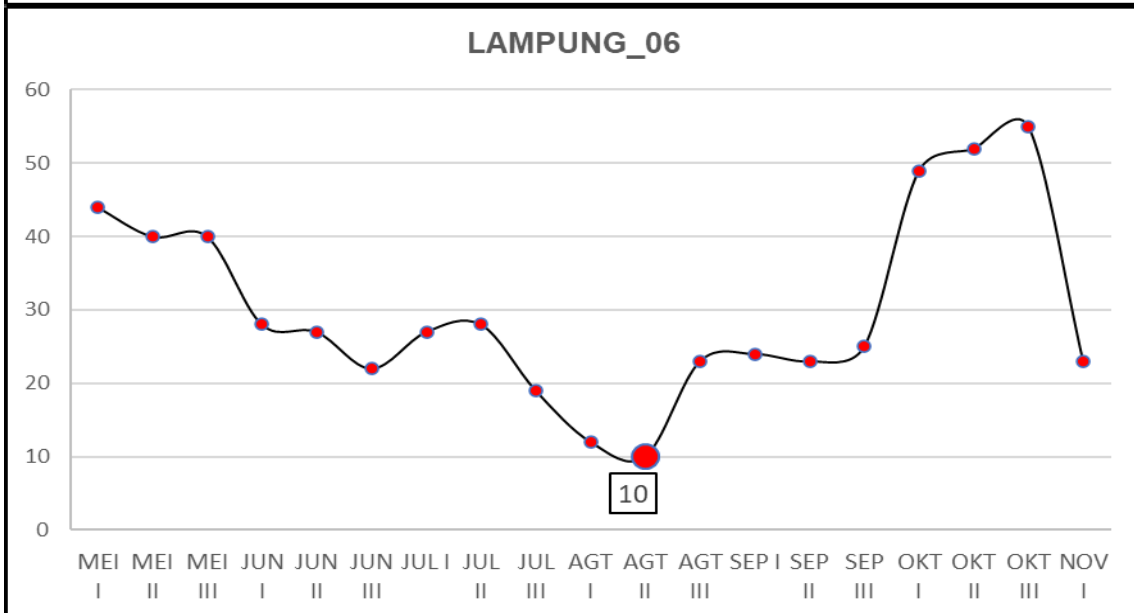
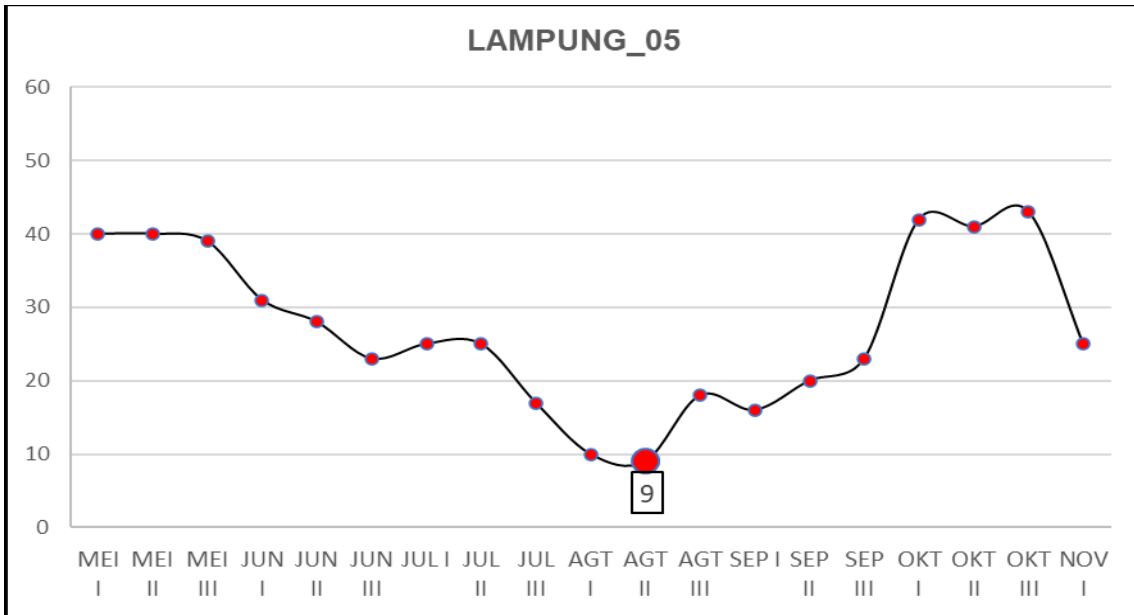
Lampiran 9. Peta Prakiraan Durasi Musim Kemarau Tahun 2026

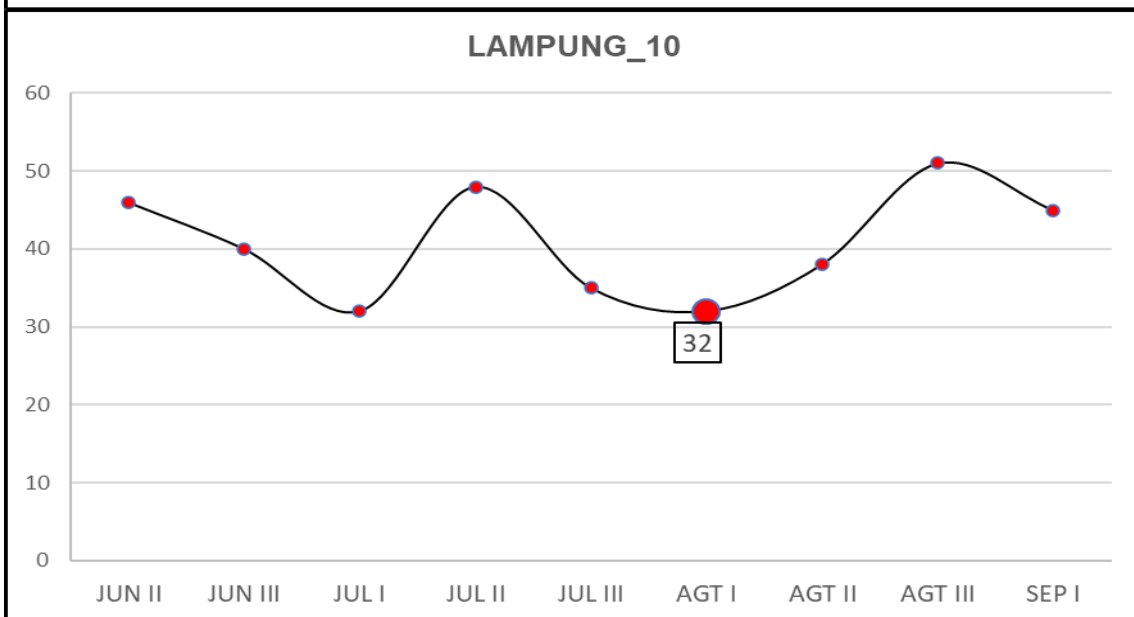
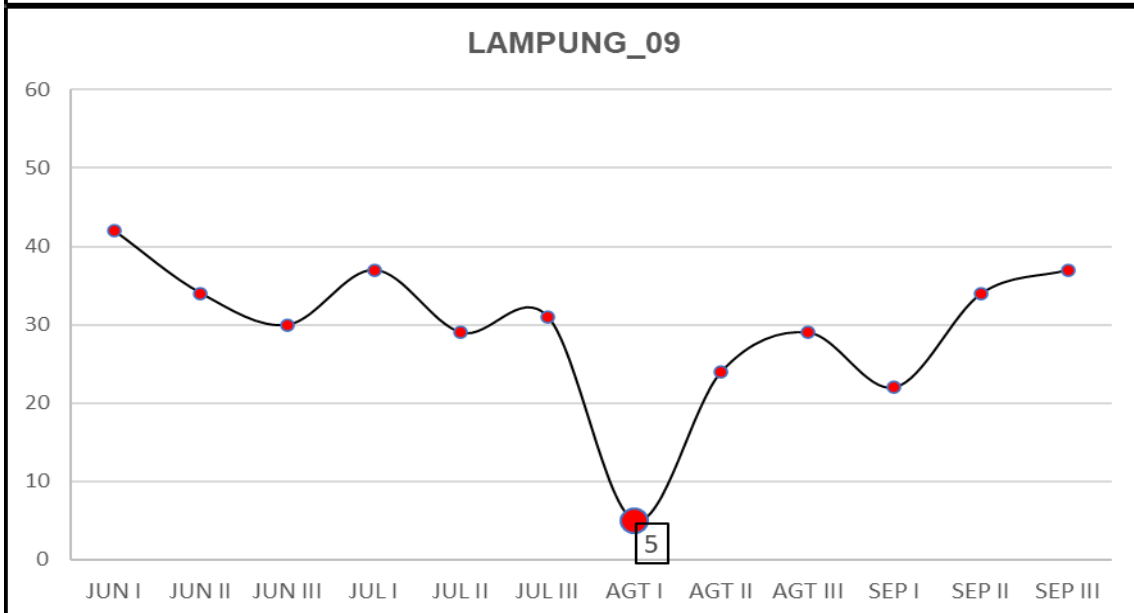
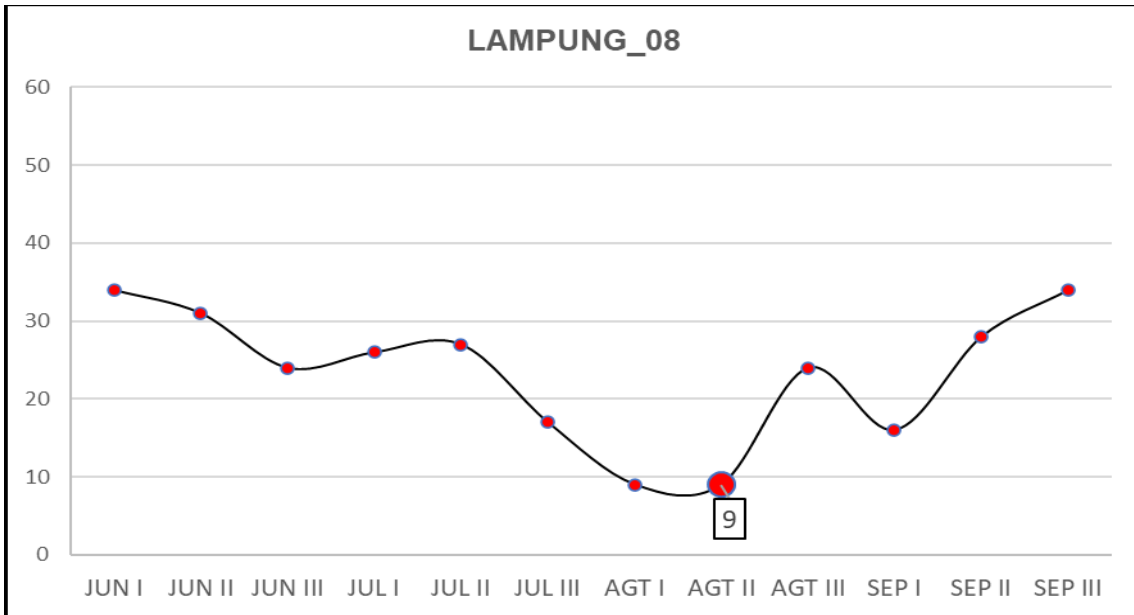


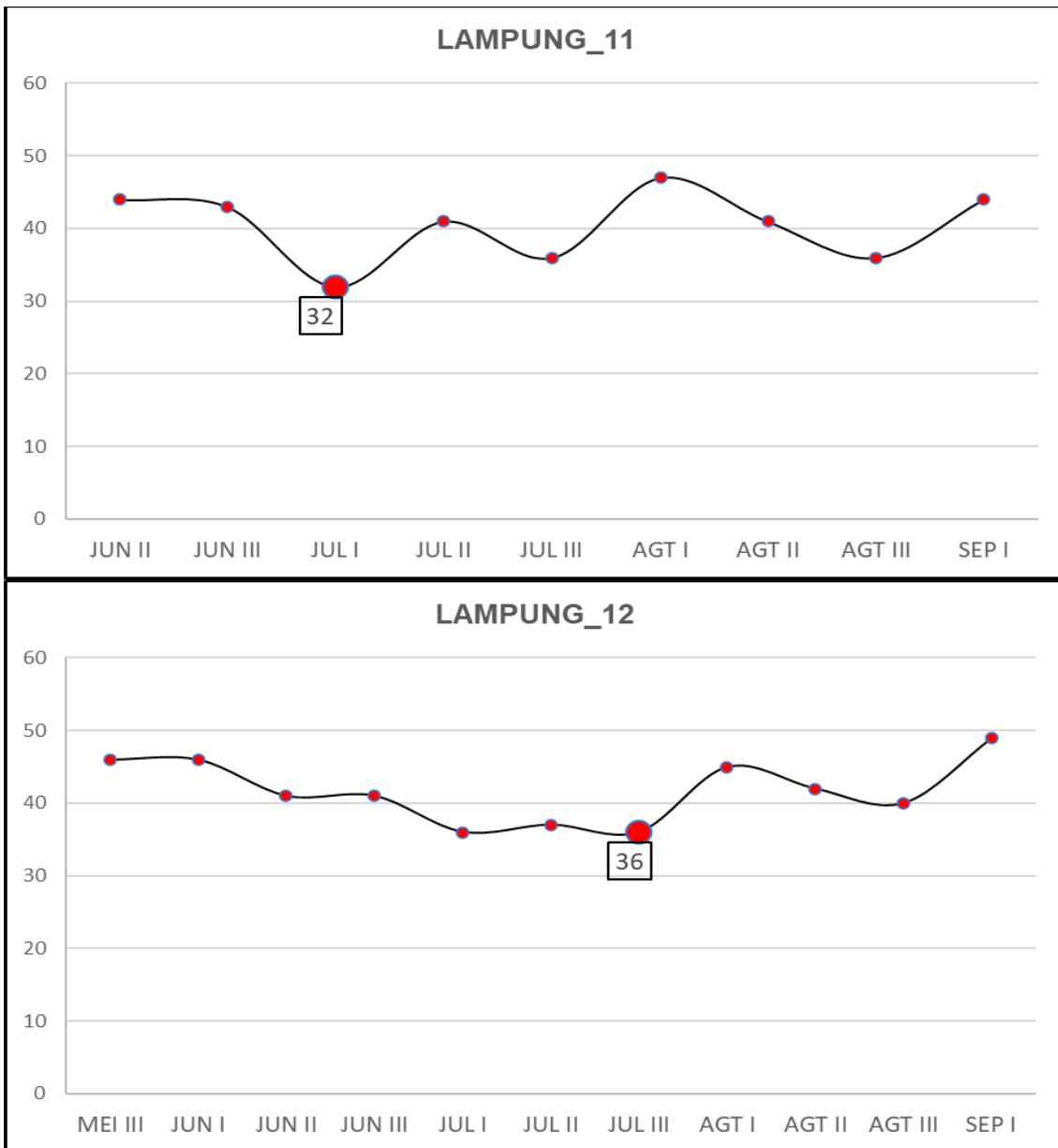
Lampiran 10. Grafik Prakiraan Puncak Musim Kemarau Tiap Zona Musim Tahun 2026











ISSN 2615 - 5729



9772615572005



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI LAMPUNG**

Jl. Raya Lintas Sumatera, km.35, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran, Lampung (kode pos : 35363)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).
Call Center : 0852-15901810, email : klimalampung@yahoo.co.id